

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu keadaan dimana seseorang akan melakukan pengulangan atas resep yang pernah diberikan oleh dokter untuk mengatasi keluhan pada penyakitnya, masih terdapat pasien yang belum memahami mengenai pengobatan yang pernah diperolehnya. Dengan mendapatkan pengobatan dari dokter, apabila pasien merasakan keluhan yang sama timbul kembali, maka pasien akan membeli obat yang pernah diresepkan oleh dokter sebelumnya. Dalam melakukan pengulangan pengobatan tersebut, pasien mengetahui bahwa obat yang sebelumnya diberikan karena keluhan yang sama timbul kembali tetapi pasien tidak memahami mengenai efek samping yang dapat ditimbulkan bila obat tersebut dikonsumsi dalam jangka panjang.

Salah satu obat yang sering digunakan oleh seseorang karena efek menyembuhkan yang sangat baik dirasakan oleh seseorang dari obat yang dikonsumsi adalah deksametason. Deksametason merupakan golongan obat kortikosteroid yang merupakan obat keras yang diresepkan oleh dokter yang kombinasikan dengan obat lain untuk banyak indikasi keluhan pasien seperti nyeri sendi, nyeri rematik, sakit gigi, alergi, asma, gatal atau penyakit kulit dan radang. Pada saat seseorang merasa bahwa obat yang diberikan oleh dokter tersebut memberikan efek menyembuhkan yang baik, maka konsumen akan mengulang pembelian obat yang pernah diresepkan sebelumnya pada saat keluhan yang sama timbul kembali. Pasien seringkali menggunakan tablet deksametason untuk

mengatasi berbagai keluhan dari penyakitnya tanpa memahami efek samping berbahaya yang dapat ditimbulkan akibat penggunaan yang secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama.

Penggunaan jangka panjang dari deksametason juga dapat menimbulkan efek fisiologis yang berlebihan sehingga menimbulkan efek samping yang merugikan, diantaranya adalah hipertensi, diabetes, osteoporosis, dan pada usia lanjut dapat terjadi fraktur osteoporotik pada tulang pinggul dan tulang belakang.

Pada beberapa kasus penyakit dengan pengobatan deksametason, dapat terjadi atrofi adrenal yang kemungkinan masih menetap selama beberapa waktu setelah pengobatan dihentikan. Penghentian obat secara tiba-tiba setelah penggunaan yang lama dapat menyebabkan insufisiensi adrenal akut, hipotensi bahkan dapat mengakibatkan kematian. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan normal, tubuh dapat memproduksi kortikosteroid alami dalam jumlah yang cukup. Fungsi kortikosteroid alami dalam tubuh adalah untuk membantu metabolisme tubuh dan melawan stres. Pada saat seseorang mengonsumsi obat kortikosteroid dari luar tubuh dan dalam jangka waktu yang lama akan direspon oleh tubuh dengan menghentikan produksi kortikosteroid alami. Jika sewaktu-waktu konsumsi obat kortikosteroid dihentikan secara mendadak, tubuh akan kekurangan kortikosteroid (karena tubuh memerlukan waktu untuk memproduksi kortikosteroid kembali), sehingga akan mengakibatkan kekacauan dalam metabolisme tubuh bahkan mungkin dalam beberapa kasus akan dapat mengakibatkan kematian.

Apotek Fortuna sejahtera sebagai salah satu apotek yang melayani pembelian obat dengan resep dokter maupun tanpa resep dokter dari pasien dengan berbagai kalangan dan berbagai tingkat pendidikan masyarakatnya sehingga tingkat

pengetahuan pasien mengenai penggunaan tablet deksametason juga beragam, maka apotek dapat dijadikan tempat rujukan dari pasien untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai penggunaan dan efek samping yang ditimbulkan dari pemakaian tablet deksametason tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa penggunaan tablet deksametason lebih banyak digunakan oleh seseorang karena pengulangan dari obat yang pernah diresepkan oleh dokter sebelumnya dan pasien tidak memahami sepenuhnya akan efek samping yang dapat ditimbulkan saat mengkonsumsi deksametasone saat gejala yang sama timbul. Dari hasil penelitian awal tersebut dan karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai tingkat pengetahuan pasien tentang tablet deksametason pada Apotek Fortuna Sejahtera, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan pasien tentang tablet deksametason di Apotek Fortuna Sejahtera Singosari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana tingkat pengetahuan pasien tentang tablet deksametason di Apotek Fortuna Sejahtera Singosari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang tablet deksametason di Apotek Fortuna Sejahtera Singosari.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh manfaat :

- a. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi pengetahuan tentang penggunaan yang tepat dan efek samping yang dapat ditimbulkan dari penggunaan tablet deksametason.
- b. Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan wawasan dalam menambah pengetahuan mengenai penggunaan tablet deksametason yang tepat.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pada terbatas pada tingkat pengetahuan pasien mengenai pengertian (merupakan golongan kortikosteroid, obat keras dan harus dibeli dengan resep dokter), khasiat (sebagai antinyeri dan antialergi), dosis pemberian, frekuensi pemberian, dan efek samping (Osteoporosis, hipertensi, dan menurunkan kekebalan tubuh) dari tablet deksametason.

Keterbatasan penelitian dalam hal ini adalah terkait dengan kejujuran pasien dalam mengisi lembar kuesioner yang diajukan oleh peneliti.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan dalam hal ini adalah :

1. Pengetahuan adalah hasil dari suatu pemahaman yang diketahui oleh seseorang berkenaan dengan suatu hal.
2. Pasien adalah seseorang yang membeli obat untuk memenuhi kebutuhan pengobatannya sendiri, keluarganya maupun orang lain.

3. Tablet deksametason merupakan obat kortikosteroid golongan glukokortikoid yang diindikasikan sebagai antiinflamasi steroid, antialergi, antiemetik, antineoplastik, hormonal, glukokortikoid sintetik, glukokortikoid topikal.
4. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian yang dapat memberikan fasilitas pelayanan obat dan informasi mengenai obat bagi pasien, keluarga pasien, dan konsumen yang lainnya.